

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE  
REVIEW HORAY* PADA SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 10 BANDAR LAMPUNG**

<sup>1</sup>Indah Puspita Rani, <sup>2</sup>Putut Wisnu Kurniawan, <sup>3</sup>Deri Ciciria  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung  
[raniindahpuspita@gmail.com](mailto:raniindahpuspita@gmail.com), [pututbukan@gmail.com](mailto:pututbukan@gmail.com),  
[cici201528@gmail.com](mailto:cici201528@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sejarah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas X-9 SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan masing-masing dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-9 SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang berjumlah 36 siswa. Pelaksanaan dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan mencakup penyajian data, dan penarikan kesimpulan indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila hasil belajar siswa mencapai (80%). Setelah penelitian dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*, hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar sejarah materi kerajaan Hindu Buddha yakni (1) Aktivitas guru pada persentase siklus I sebesar 66% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 92,8%, 2) Aktivitas siswa pada persentase siklus II sebesar 65,5% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 87,5% dan 3) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada pra siklus memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 27,8%, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 50% dan meningkat kembali pada siklus II dengan memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 83,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajar *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X-9 SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Hasil Belajar Sejarah

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the increase in history learning outcomes using the *Course Review Horay* learning model in class X-9 students of SMA Negeri 10 Bandar Lampung. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR). Learning was carried out for 2 cycles with 2 meetings each. The subjects of this study were 36 students in class X-9 of SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Implementation in this study consisted of 4 stages namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques using observation, tests and documentation. Analysis of the data used includes the presentation of data, and drawing conclusions on indicators of success in this study if student learning outcomes reach (80%). After

*the research was carried out by applying the Course Review Horay learning model, the results showed that there had been an increase in learning outcomes for the material history of the Hindu-Buddhist kingdom namely (1) Teacher activity in the percentage of cycle I was 66% then increased in cycle II by 92.8%, 2) Student activity in the second cycle percentage was 65.5% then increased in the second cycle by 87.5% and 3) Student learning outcomes experienced a very good increase. In the pre-cycle, the percentage of learning completeness was 27.8%, then it increased in cycle I to 50% and it increased again in cycle II by obtaining a percentage of learning completeness to 83.3%. From these results it can be concluded that the use of the Course Review Horay learner model can improve the history learning outcomes of class X-9 students of SMA Negeri 10 Bandar Lampung for the 2022/2023 academic year.*

**Keywords:** *Course Review Horay Learning Model, History Learning Outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Suatu pembelajaran yang dilakukan oleh setiap pendidik diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UUD tahun 1945 tepatnya pada alinea ke IV yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Hasil belajar dalam dunia Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting sebagai alat ukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan guru. Tercapainya hasil belajar yang baik diperlukan strategi belajar yang tepat sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Hal ini tidak terlepas bagaimana pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat efektif, bila strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak tepat dan tidak

efektif maka dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Pembelajaran yang berlangsung selama ini biasanya selalu didominasi oleh guru dimana komunikasi antara guru dengan siswa masih bersifat satu arah.

Pembelajaran yang demikian merupakan pembelajaran konvensional yang mengutamakan pada pencapaian target materi saja. Dengan proses pembelajaran yang demikian siswa menjadi pasif dan menjadikan berkurangnya aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung di SMA Negeri 10 Bandar Lampung siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Penggunaan model dan media pembelajaran di sekolah tersebut sangat jarang digunakan sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Ulangan Tengah Semester Sejarah kelas X-9 SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023**

KKM	Siswa	Persentase	Ket
$\geq 76$	6	16,67%	Tuntas
$\leq 76$	30	83,33%	Tidak Tuntas
	36	100%	

Berdasarkan hal-hal di atas maka akan dilakukan penelitian dengan model *Course Review Horay* karena minimnya variasi model pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar yang masih rendah.

Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang dilakukan atau diterapkan agar suatu tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan itu akan

cepat dapat dicapai dengan secara efektif dan efisien.

Menurut Arianto (2010: 51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

*Course Review Horay* merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan mewajibkan adanya yel-yel atau teriak 'Hore!' apabila siswa berhasil menjawab dengan benar pertanyaan dari guru.

Menurut Ikaningrum (2017: 15) Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa karena model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana pelajaran yang meriah, menyenangkan, menarik, dan mendorong semangat belajar, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Karakteristik Pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu: (1) Adanya tanya jawab untuk pemantapan

materi yang telah diajarkan. (2) Adanya siswa atau kelompok yang menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak. (3) Adanya pembacaan soal yang nomornya dipilih acak, dan dijawab oleh kelompok yang bersangkutan. (3) Pemberian skor diikuti dengan yel “hore” atau lainnya sebagai bentuk pemberian reward.

Langkah - langkah model pembelajaran ko operatif tipe *Course Review Horay* menurut oleh Agus Suprijono (2019: 129) adalah: (1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. (2) Guru mendemostrasikan/ menyajikan materi. (3) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing. (4) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya telah disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda (v) dan salah diisi tanda silang (x). (6) Siswa yang sudah mendapat tanda v atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya. (7) Nilai siswa dihitung dari

jawaban benar dan jumlahnya hore yang diperoleh. (8) Penutup.

Menurut Huda (2013: 231) Kelebihan pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu: (1) Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya. (2) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan. (3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. (4) Skill tindakan antar siswa yang semakin terlatih.

Model pembelajaran *Course Review Horay* juga memiliki kelemahan antara lain: (1) Penyamaraan nilai antara siswa pasif dan aktif. (2) Adanya peluang untuk curang. (3) Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Rifa'I (2019: 89) Hasil belajar adalah perubahan perilaku

secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan dan menyampaikan tiga taksonomi yang disebut ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Ketuntasan belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa ini merupakan salah satu cara untuk membantu siswa yang belum mencapai seluruh tujuan pembelajaran untuk mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Kusnandar (2017: 305) ketuntasan belajar adalah suatu sistem belajar yang menginginkan Sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas.

Pembelajaran sejarah tidak hanya sekedar menyajikan teori tentang fakta-fakta sejarah yang terkesan kering, Oleh karena itu proses pembelajaran sejarah harus dilakukan dengan baik, karena pembelajaran sejarah yang baik akan membentuk pemahaman sejarah yang baik.

Menurut Rosdiani (2014: 73) Pembelajaran sejarah merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk melangsungkan persiapan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi sejarah.

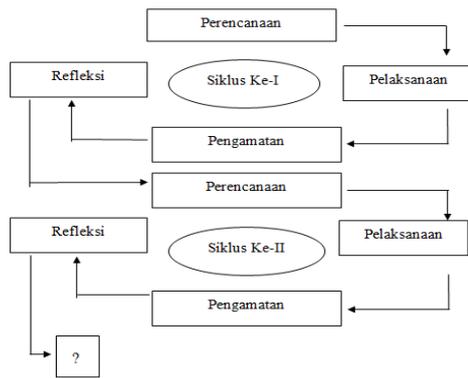
Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian eksperimen dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMAN Negeri 10 Bandar Lampung. Dilaksanakan disemester genap tahun ajaran 2022/2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-4 dengan jumlah 36 siswa. Peneliti memilih siswa kelas X-9 dikarenakan siswa kelas X-9 memiliki keaktifan untuk belajar, *respon* baik terhadap guru, dan hasil belajar sejarah masih rendah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan desain penelitian sebagai berikut:



Penelitian ini direncanakan terdiri dari beberapa siklus, yaitu: Tahap Prasiklus, Tahap siklus II, dan Tahap siklus III.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: Observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Instrument penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi dengan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Indikator keberhasilan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang mendapat KKM 76 setiap siklusnya dengan mencapai (2) Ketuntasan belajar sebesar 80% dari jumlah keseluruhan siswa setiap siklusnya.

Untuk menentukan nilai rata-rata hasil belajar kelas digunakan rumus sebagai berikut :  $X = \frac{\sum X}{\sum N}$  Menghitung presentase ketuntasan secara klasikal

menggunakan rumus  $P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$  .

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar sejarah siswa X-9 SMA Negeri 10 Bandar Lampung melalui model pembelajaran *Course Review Horay*. Penelitian dapat dinyatakan berhasil apabila persentase nilai rata-rata hasil belajar sejarah termasuk dalam kriteria baik telah mencapai 80%.

### HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil belajar pra siklus yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa kelas X-9 SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang berjumlah 36 siswa, yang dinyatakan tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76 terdapat 10 siswa (27,8%), sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 26 siswa (72,2%). Pada pretest ini diperoleh hasil rata-rata hanya sebesar 64.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru mengalami peningkatan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan persentasenya pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II diperoleh sebesar 92,8%.

Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan persentasenya pada siklus I sebesar 65,6% dan pada siklus II diperoleh sebesar 87,5%.

Berdasarkan hasil belajar dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan persentasenya pada pra siklus sebesar 27,8%, meningkat pada siklus I sebesar 50% dan meningkat pada siklus II sebesar 83,3%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat adanya peningkatan yang terjadi pada setiap

siklus yakni hasil belajar pra siklus sebesar 27,8% pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 83,3%. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA negeri 10 Bandar Lampung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianto. (2010). *Didaktik Metodik*. Semarang: Putra Semarang.
- Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ikaningrum. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rifa'i. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya Offset.
- Rosdiani. (2014). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.

